

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan tersebut adalah kurikulum. Kurikulum merupakan satu hal yang paling menunjang keberhasilan mutu pendidikan. Kurikulum juga merupakan landasan atau acuan bagi setiap proses pembelajaran di sekolah. Kurikulum merupakan acuan bagi pengelola maupun penyelenggara, khususnya bagi guru dan kepala sekolah dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran, bahasa merupakan alat komunikasi yang menghubungkan antar individu. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai tiap individu. Tarigan (2008:1) menyatakan tentang empat keterampilan berbahasa sebagai berikut.

Keterampilan berbahasa (*language art, language skills*) mencakup empat segi, yaitu: keterampilan menyimak, atau mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan berbahasa saling berkaitan satu sama lain dan meliputi empat keterampilan, yaitu membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Keterampilan berbahasa yang diteliti adalah keterampilan membaca.

Membaca merupakan salah satu aspek berbahasa yang bersifat produktif. Membaca dikatakan sebagai sesuatu yang produktif sebab, dengan kegiatan membaca peserta didik dapat memahami suatu produk berbentuk karya yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Tetapi, pada kenyataannya kegiatan membaca sekaligus memahami dengan benar adalah salah satu kegiatan yang sangat sulit. Tidak dapat dipungkiri di negara kita ini masih banyak orang yang berpendidikan tetapi tidak bisa membaca dan memahami dengan benar apa yang mereka baca. Salah satu kegiatan membaca adalah membaca pemahaman.

Slamet dan Vismaia (2004:5) menyatakan kegiatan membaca pemahaman sebagai berikut.

Membaca merupakan suatu produk. Kalau kegiatan membaca tidak memberikan suatu produk, maka kegiatan itu tidak lebih dari melihat-lihat huruf yang tidak bermakna. Sedangkan, membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks.

Pendapat tersebut mengungkapkan bahwa membaca adalah kegiatan yang menghasilkan suatu produk. Terlebih dalam membaca pemahaman karena dari membaca pemahaman ada hasil yang didapatkan yaitu berupa mengidentifikasi teks dan mengingat kembali isi teks.

Senada dengan yang diungkapkan oleh Slamet dan Vismaia, Tarigan (2008:58) menyatakan pengertian membaca pemahaman sebagai berikut.

Membaca pemahaman ialah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, pola-pola fiksi. Membaca pemahaman berkaitan erat dengan usaha memahami hal-hal penting dari apa yang dibaca.

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat ahli sebelumnya, bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berujuan untuk memahami sebuah teks dimulai dari hal yang standar hingga hal yang kompleks seperti untuk menulis pola-pola fiksi.

Salah satu tujuan pembelajaran membaca adalah peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk teks. Berdasarkan pola umum pengembangannya teks dibagi menjadi bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan persuasi. Dari kelima bentuk teks tersebut, membaca karangan teks dinilai cukup sulit karena teks narasi haruslah mampu dipahami dengan cara si pembaca seolah-olah melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Maka dari itu, diperlukan membaca pemahaman yang baik.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode pembelajaran *pair and check* yang merupakan sebuah metode pembelajaran yang berorientasi pada kerjasama antar peserta didik. Dalam pembelajaran menggunakan *pair and check* penilaian antar teman diberlakukan, misalnya peserta didik diberi soal oleh si pelatih, lalu jika peserta didik yang satunya bisa menjawab akan diberi nilai begitu juga sebaliknya. Hal tersebut sifatnya positif dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Metode pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan kupon sebagai nilai. Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi

hadiah. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan metode *pair and check* memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang efektif antara individu dengan kelompok.

Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi terdapat pada Kurikulum 2013 di kelas VII semester ganjil. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses observasi di SMP 14 Bandung, penggunaan kurikulum yang baru, tidak menjadi jaminan bahwa pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar. Dari uraian tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan tindakan peningkatan pembelajaran dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Narasi dengan Menggunakan Metode Pair and Check di Kelas VII SMP 14 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada pembahasan ini peneliti menjelaskan permasalahan-permasalahan yang lebih ringkas atau biasa disebut identifikasi masalah. Identifikasi masalah merupakan titik temu yang memperlihatkan adanya masalah penelitian oleh peneliti ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk, serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti.

Berdasarkan penelitian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi poin-poin masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat peserta didik dalam membaca sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, sedangkan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa.
2. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam teks narasi.
3. Kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi sedangkan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Metode yang dipilih untuk membantu peserta didik mencapai keberhasilan belajar yaitu metode *pair and check*. Metode *pair and check* diharapkan lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi di kelas VII SMP 14 Bandung.

Uraian tersebut merupakan gambaran dari permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan identifikasi masalah yang

dipaparkan, peneliti mencoba menerapkan metode *pair and check* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi. Penerapan metode di sekolah belum terlaksana dengan baik, sehingga mengurangi motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, peneliti bermaksud memperkenalkan metode *pair and check* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi yang bertujuan agar peserta didik tertarik untuk melakukan kegiatan membaca.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis ungkapkan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah peneliti merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check* di kelas VII SMP 14 Bandung dengan tepat?
2. Mampukah peserta didik kelas VII SMP 14 Bandung melaksanakan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan tepat?
3. Efektifkah metode *pair and check* diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi di kelas VII SMP 14 Bandung dengan tepat?

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, peneliti dapat memfokuskan penelitian kepada pencarian jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah dijelaskan peneliti. Rumusan masalah tersebut akan dijawab dalam hipotesis.

### **D. Tujuan Penelitian**

Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian. Dengan adanya tujuan, maka segala kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih terarah dan tersusun jelas.

Tujuan penelitian diambil dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. mengetahui kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check* di kelas VII SMP 14 Ban-

dung;

2. mengetahui kemampuan peserta didik kelas VII SMP 14 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran yang dites dengan tes tertulis. Kriteria peserta didik diuji melalui keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi;
3. mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *pair and check* pada pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi.

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui kemampuan peneliti dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, serta untuk mengetahui keefektifan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian yang dipaparkan tersebut dapat memperlihatkan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian merupakan petunjuk arah bagi peneliti untuk mengevaluasi pada akhir penelitian.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari manfaat yang akan diambil. Manfaat merupakan hal yang paling penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Setiap upaya yang dilakukan sudah pasti memiliki manfaat berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

##### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam menganalisis kecocokan metode *pair and check* dengan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi di kelas VII. Adapun manfaat lain yakni sebagai pengalaman berharga dan saran upaya meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

##### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi para pendidik bahasa Indonesia terutama pendidik bahasa Indonesia di SMP 14 Bandung untuk memperkaya khasanah dan metode dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam menciptakan kegiatan belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan berbobot sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi, meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta melatih dan membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif.

Diharapkan manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Khususnya manfaat ini dapat dirasakan oleh penulis dan umumnya dapat dirasakan oleh pihak guru dan peserta didik. Selain itu manfaat yang ada dapat pula dirasakan oleh peneliti lanjutan, yang akan membahas penelitian mengenai pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi pada peserta didik kelas VII SMP.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel yang terdapat di dalam judul penelitian. Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Narasi dengan Menggunakan Metode *Pair and Check* di Kelas VII SMP 14 Bandung. Tahun Pelajaran 2017/2018”. Peneliti menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungannya.
2. Mengidentifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan.
3. Unsur-unsur adalah sesuatu hal yang merupakan kelompok kecil yang terdapat didalam kelompok yang lebih besar.
4. Narasi adalah teks yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian secara kronologis baik fakta maupun rekaan.
5. Metode *pair and check* adalah metode pembelajaran yang berorientasi pada kerjasama antar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa, pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan

metode *pair and check* merupakan kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja sama dengan teman sekelompoknya sebagai fasilitator, motivatr, dan komunikator untuk meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan pemahaman materi peserta didik baik secara lisan dan tulisan.

## **G. Sistematika Skripsi**

Skripsi ini memuat beberapa bagian yang menggambarkan kandungan setiap bab. Setiap bab disusun agar menampilkan bahasan secara terstruktur dan juga relevan antara bahasan satu dengan bahasan yang lainnya. Hal tersebut dimaksudkan agar pembaca yang membaca hasil skripsi ini tidak dipusingkan oleh susunan isi skripsi ini. Sistematikanya yang akan dibahas sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian teoritis dan Kerangka Pemikiran. Pada bab ini berisi kajian teori yang dan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang deskripsi mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Simpulan dan Saran. Pada bab ini berisi simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebaga bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan.

Berdasarkan uraian tersebut, skripsi pastilah memuat lima bab yang dimulai dari pendahuluan, kajian teoritis dan kerangka pemikiran, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan yang terakhir adalah simpulan dan saran. Karena dengan kelima bab tersebut, skripsi dapat dikatakan sebagai karya ilmiah yang utuh dan terstruktur.